

dihasilkan mampu mengevaluasi kondisi aktualnya, artinya seberapa kuat model diskriminasi tersebut mampu memprediksi perusahaan yang *listing* dan *delisting* di Bursa Efek Jakarta.

#### 4. HASIL PENELITIAN

##### Statistik Deskriptif (*Group Statistics*)

Pada tabel 1 disajikan *mean* (rerata) dan standar deviasi masing-masing variabel independen rasio keuangan menurut kelompok perusahaan. Dari tabel 1 dapat dijelaskan bahwa pada perusahaan yang mengalami *delisting*, rerata EQPS, CR, *leverage ratio* dan *inventory turnover* lebih tinggi dibanding dengan perusahaan *listing*. Sedangkan untuk nilai rasio-rasio DER, NPM, ROA dan ROE, perusahaan yang mengalami *delisting* lebih rendah dibanding perusahaan *listing*.

Tabel 1  
Statistik Deskriptif  
Group Statistics

Delisting/Listing (Y)		Mean	Std. Deviation	Valid N (listwise)	
				Unweighted	Weighted
Delisting	EQPS (X1)	59163.64	201676.25	12	12
	CR (X2)	6.53	20.22	12	12
	DER (X3)	-.01	9.26	12	12
	NPM (X4)	-1.12	1.98	12	12
	ROA (X5)	-.81	1.70	12	12
	ROE (X6)	-60.91	73.63	12	12
	Leverage Ratio (X7)	1.20	1.43	12	12
	Inventory Turnover (X8)	5.74	6.01	12	12
Listing	EQPS (X1)	27788.93	111253.22	19	19
	CR (X2)	2.14	.94	19	19
	DER (X3)	.80	.99	19	19
	NPM (X4)	.08	.06	19	19
	ROA (X5)	.33	.69	19	19
	ROE (X6)	10.55	10.40	19	19
	Leverage Ratio (X7)	.34	.11	19	19
	Inventory Turnover (X8)	3.37	2.85	19	19
Total	EQPS (X1)	39933.98	150270.57	31	31
	CR (X2)	3.84	12.46	31	31
	DER (X3)	.49	5.67	31	31
	NPM (X4)	-.38	1.34	31	31
	ROA (X5)	-.11	1.29	31	31
	ROE (X6)	-17.11	57.48	31	31
	Leverage Ratio (X7)	.67	.97	31	31
	Inventory Turnover (X8)	4.29	4.42	31	31

Sumber: data sekunder diolah